

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan dan pembelajaran adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap ada pendidikan disitulah terdapat pembelajaran. dengan begitu dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai apabila kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan maksimal. Yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan timbal balik antara guru dan anak didiknya untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dengan anak didiknya yang bertujuan agar anak mendapat ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk masa depan anak. Dalam dunia pendidikan tentunya kita tidak asing dengan istilah pendidikan anak usia dini atau yang sering disebut dengan istilah PAUD yang merupakan pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun.

Dalam UU no. 20 tahun 2013 tentang pendidikan nasional pasal angka 14 menyatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan pada tingkat selanjutnya.<sup>1</sup> Jika berbicara tentang pendidikan anak usia dini tentunya tidak akan lepas dari istilah RA (Raudhatul Athfal)

---

<sup>1</sup> Mukhtar Latif, et. all., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenada Media Group: 2016), hal.4

ataupun TK (Taman Kanak-Kanak). RA dan TK adalah sebuah lembaga pendidikan formal untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini agar anak siap untuk menempuh pendidikan pada tingkat selanjutnya. RA dan TK sering juga disebut dengan pendidikan prasekolah. Bredecamp & Cople berpendapat bahwa pendidikan pada jenjang RA dan TK dirancang untuk memfasilitasi dan meningkatkan perkembangan kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan bahasa anak.<sup>2</sup>

Dalam pendidikan secara umum tumbuh kembang anak usia dini mencakup 4 aspek yaitu fisik motorik, social emosional dan bahasa. Tetapi para ahli perkembangan anak mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak lebih terperinci lagi. Di dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no.146 tahun 2014 pasal 5 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, aspek-aspek perkembangan anak mencakup 6 aspek meliputi nilai agama dan moral, social emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni.<sup>3</sup> Keenam aspek perkembangan anak wajib dicapai dengan sebaik mungkin oleh anak karena keenam aspek perkembangan tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan anak pada masa yang akan datang, khususnya perkembangan bahasa.

Bahasa dapat dikatakan sangat penting dalam kehidupan anak karena bahasa merupakan sarana anak untuk berkomunikasi, mengapresiasi pendapat dan keinginannya, bahasa juga dijadikan sarana yang penting untuk anak dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Seorang anak dapat dikatakan memiliki kemampuan bahasa jika memiliki 4 ketrampilan

---

<sup>2</sup>Rita Mariyana, M.Pd.,et. all ., *Pengelolaan Lingkungan Belajar.* ( Jakarta: Prenada Media Group :2010), hal. 4

<sup>3</sup> Dr. Masganti Sit, M.Ag, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini,* ( Depok: Kencana, 2017), hal. 7

berbahasa yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan menulis dan ketrampilan membaca. Ketrampilan membaca merupakan satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki setiap anak karena dengan membaca anak dapat memahami sesuatu dan dengan membaca pula anak dapat memperluas pengetahuannya melalui apa yang ia baca. Membaca untuk anak usia dini dapat dikenalkan dengan memberikan kegiatan belajar membaca permulaan yang merupakan kegiatan pembelajaran membaca pada tingkat awal. yang fokus pada pengenalan symbol-simbol ataupun gambar yang berkaitan dengan huruf.

Membaca permulaan merupakan suatu ketrampilan yang sangat unik dan berperan penting bagi perkembangan dan pengetahuan karena seseorang akan mendapatkan informasi, pengetahuan dan pengalaman dari membaca.<sup>4</sup> Menurut hasil observasi pada kelompok A RA AL UMRON 1 kemampuan membaca permulaan anak masih sangat rendah, hal ini disebabkan oleh media guru yang hanya menggunakan buku jilid membaca yang dirasa kurang tepat dan kurang menarik, kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar dan kurangnya minat belajar pada anak-anak didik. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan minat membaca anak – anak kelompok A RA AL UMRON 1 diperlukan media yang menarik seperti media kartu gambar. Kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, symbol yang menuntun anak untuk memahami sesuatu.

Dari berbagai media, media kartu gambar dirasa sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak karena anak-anak usia 4-5 tahun sangat menyukai gambar-gambar dengan warna-warna yang menarik

---

<sup>4</sup> Suherman, Mumuy Muhdiah, "Sistem Interaktif Membaca Permulaan Bagi Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Ilmiah ILKOM*, April 2016, hal. 23.

sehingga kartu gambar ini sangat cocok untuk menumbuhkan minat belajar anak khususnya membaca permulaan yang masih pada tahap awal yang berupa symbol dan gambar. Karena tingkat kemampuan membaca permulaan anak kelompok A RA AL UMRON 1 masih rendah peneliti sangat tertarik untuk membuat pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan kartu bergambar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan kegiatan pembelajaran adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan anak usia dini yang sering dikenal dengan istilah PAUD terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru. Keenam aspek itu harus dimiliki oleh setiap anak meliputi aspek agama dan moral, social emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan seni. Dari keenam aspek bahasa menjadi sangat penting dalam kehidupan anak karena bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi. Bahasa terdiri dari 4 ketrampilan yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Ketrampilan membaca menjadi kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap anak, karena dengan membaca anak dapat memahami sesuatu dan dengan membaca pula anak memperoleh pengetahuan dan pengalaman.

Untuk anak usia dini khususnya anak usia 4-5 tahun, membaca dikenalkan dengan membaca permulaan yang merupakan kegiatan belajar membaca awal yang berupa membaca symbol dan gambar yang berkaitan dengan huruf. Hasil dari hasil observasi pada kelompok A RA AL UMRON 1 kemampuan membaca anak masih rendah salah satu sebabnya adalah penggunaan media oleh guru yang kurang dapat menumbuhkan minat belajar membaca anak . peneliti akan menggunakan media yang berupa kartu bergambar karena diharapkan kartu

bergambar dapat menumbuhkan minat belajar membaca pada anak-anak kelompok A RA AL UMRON 1. Maka dari itu peneliti ingin mengadakan penelitian dengan menggunakan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui media Kartu Bergambar Pada Kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar” dengan diadakannya penelitian ini diharapkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A RA AL UMRON 1 dapat meningkat dan anak- anak bisa membaca dengan lancar ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana penerapan kegiatan membaca permulaan melalui media kartu bergambar di kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana peningkatan hasil dari penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak-anak kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana kegiatan membaca permulaan melalui media kartu bergambar di kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.
2. Untuk mendiskripsikan hasil dari penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan di kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Bagi guru**

Guru memperoleh tambahan pengetahuan, ketrampilan dan kreatifitas dalam mengajar serta mendapat pengetahuan akan pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan belajar anak.

### **2. Bagi sekolah**

Tindakan pada penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **E. HIPOTESIS TINDAKAN**

Jika media kartu bergambar digunakan untuk kegiatan belajar membaca permulaan di kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu, maka kemampuan membaca permulaan anak kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu akan meningkat.

## **F. DEFINISI ISTILAH**

### **a. KONSEPTUAL**

1. Kemampuan membaca permulaan adalah kapasitas seseorang untuk dalam mengenal ataupun tanda-tanda yang terkait dengan huruf-huruf sebagai pegangan anak untuk kegiatan membaca selanjutnya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ade Sessiani, "Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak", dalam *Jurnal Study Eksperimental*, Desember 2007, hal. 31

2. Media kartu bergambar adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang berupa kartu berisi kata-kata dan gambar.<sup>6</sup>

#### **b. OPERASIONAL**

1. kemampuan membaca permulaan adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk mengenali simbol atau pun gambar yang terkait dengan huruf-huruf.
2. Media kartu bergambar adalah sebuah produk untuk mempermudah anak didik dalam menerima materi pembelajaran berupa kartu yang berisi gambar dengan tulisan ataupun huruf yang terkait dengan pembelajaran

#### **G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini nantinya akan disusun dan dibagi menjadi 3 bagian yaitu : bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman abstrak. Bagian inti terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab diantaranya adalah :

1. Bab I Pendahuluan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, definisi istilah dan sistematika penulisan skripsi.

---

<sup>6</sup> Dra. Lilis Madyawati, M.Si, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. ( Jakarta: Prenada Media Group, 2017), Hal. 213

2. Bab II Kajian Pustaka: pada bab ini membahas tentang kajian teori yang meliputi tinjauan tentang kemampuan membaca permulaan dan media kartu bergambar, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.
3. Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini membahas tentang jenis dan penelitian, lokasi dan subyek, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan indicator keberhasilan.
4. Bab IV Hasil penelitian. Terdiri dari paparan data setiap siklus, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian.
5. Bab V Pembahasan yang berisi pembahasan dari setiap siklus.
6. Bab VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.
7. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.

